

Hubungan Optimisme dengan *Work Readiness* dalam Menghadapi Persaingan di Dunia Kerja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Padang

Alhakim Hidayatullah^{1*}, Free Dirga Dwatra², Mardianto³, Suci Rahma Nio⁴

¹Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

E-mail: kimkibom201014@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Optimisme dengan *Work Readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada Siswa Kejuruan Menengah (SMK) di Negeri kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan berbasis survei. Populasi penelitian adalah siswa SMK N di kota Padang. Subjek penelitian merupakan siswa SMKN kelas 12 di kota Padang yang berjumlah 238 siswa. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala optimisme dan *work Readiness*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *correlation product moment* untuk menguji adanya hubungan antar variabel. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan koefisien korelasi $r=0,199$ dengan signifikansi $p = 0,002$ ($p<,0,05$). Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan *work readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di kota Padang.

Kata kunci: *Optimisme, Work readiness, Siswa*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between optimism and work readiness in facing competition in the world of work among secondary vocational (SMK) students in the city of Padang. This type of research is quantitative research based on surveys. The research population was SMK N students in the city of Padang. The research subjects were 238 grade 12 SMKN students in the city of Padang. The measuring tool for this research uses the optimism and work readiness scales. The data analysis technique used is correlation product moment to test the existence of a relationship between variables. The sampling technique used is cluster random sampling. The results of this hypothesis test show a correlation coefficient $r=0.199$ with a significance of $p=0.002$ ($p<0.05$). This indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is a significant positive relationship between optimism and work readiness in facing competition in the world of work among State Vocational High School (SMK) students in the city of Padang.

Keywords: *Optimism, Work readiness, Students*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini berkaitan erat dengan perkembangan industri yang setiap saat selalu mengalami peningkatan sehingga menyebabkan terjadinya perlombaan ketat sesama bidang industri semata-mata bertujuan untuk menggapai kesempatan dalam meraih kesuksesan pada masing bidang usaha industri (Damasanti, 2014). Perusahaan ataupun instansi yang ada pastinya memerlukan karyawan atau tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang telah diterapkan untuk dapat berdiri sejajar dengan perusahaan pesaing. Peningkatan kualitas tenaga kerja setiap tahun mengalami perubahan serta peningkatan yang menyebabkan ketatnya persaingan para pencari kerja. Meskipun kriteria posisi pekerjaan telah terpenuhi, tingginya jumlah para pencari kerja berbanding terbalik dengan lapangan

pekerjaan menjadikan hal tersebut sebagai ketimpangan sehingga menciptakan pengangguran (Yunita, 2014).

Indonesia menjadi penyumbang tenaga kerja terbanyak, namun adanya tumpang tindih dengan cara pengelolaan yang masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Permasalahan pengangguran di Indonesia pada saat ini masih menjadi perbincangan, dengan yang tercatat menurut data yang dihimpun Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 sebanyak 8,41 juta orang masih menjadi pengangguran (Nasional Kontan.co.id). Pembinaan pada bidang pendidikan menjadi terobosan baru untuk melahirkan pekerja yang berkompeten demi mengurangi angka pengangguran di negara ini (Kusumaputri, 2018). Hal ini sejalan dengan pernyataan Zuniarti dan Siswanto (2013) dengan pengoptimalan bidang pendidikan akan membantu peningkatan kualitas tenaga kerja terletak pada bidang pendidikan sehingga lahirnya seorang individu yang sesuai dengan harapan dalam menyiasati persaingan di tingkat nasional maupun internasional.

Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang secara khusus melatih peserta didik untuk bekerja pada sektor tertentu. Tingkatan SMK menjadi bidang pendidikan formal yang mengutamakan persiapan peserta didik profesional demi kebutuhan dunia kerja dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dibutuhkan pasar kerja. Berdasarkan data yang dihimpun BPS, dari 8,4 juta pengangguran sekitar 10,38% merupakan lulusan SMK. Tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan sekolah kejuruan menunjukkan adanya kesenjangan dan ketidaksesuaian kebutuhan di bidang pekerjaan serta kurangnya kesiapan kerja (*work readiness*) pada lulusan SMK. Menurut Pool dan Sewell (2007) *work readiness* dapat diartikan sebagai kemampuan manusia yang mengacu pada keterampilan, ilmu, kesadaran, serta ciri-ciri kepribadian yang menjadi dasar keberhasilan pilihan karir.

Individu akan bekerja dengan baik tentu akibat faktor dari dalam maupun luar yang dimiliki masing-masing, salah satu faktor dari dalam adanya rasa optimisme. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat dari Buyukgoze Kavas (2016) setiap individu akan memaksimalkan peran optimisme yang dimiliki untuk dapat berbicara banyak dalam pekerjaan secara profesional. Optimisme merupakan bagian penting dari faktor yang mengambil andil penting dalam kemampuan adaptasi karir individu (Karacan-Ozdemir & Guneri, 2017). Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara Optimisme dengan *work readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif, yakni analisis data dari angka-angka dan diolah melalui metode pengolahan statistik didasari kebutuhan (Azwar, 2012). Penelitian ini didasari dari desain penelitian korelasional melalui pengelompokan variabel penelitian menjadi dua pecahan kelompok, di antaranya variabel bebas yaitu optimisme dan variabel terikat yaitu *work readiness*. Pada penelitian ini populasi nya adalah siswa SMK Negeri di kota Padang, sedangkan subjek penelitian ini adalah 238 siswa SMK N di kota Padang yang berada di kelas 12. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik sampel random sampling dilakukan dengan mengambil kemungkinan-kemungkinan yang timbul dengan menyamaratakan kesempatan dari setiap individu untuk menjadi bagian dari penelitian (Winarsunu, 2009).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala dengan model skala *likert*. Skala pada variabel optimisme menggunakan skala dari Bangun (2016) dengan nilai reabilitas 0,778, sedangkan pada skala *work readiness* menggunakan skala dari Adelina (2016) dengan nilai reabilitas 0,886. Jumlah item pada skala optimisme adalah sebanyak 30 item dan jumlah item pada skala *work readiness* sebanyak 20 item. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara optimisme dan *work readiness* pada siswa SMK Negeri di kota Padang. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 238 siswa kelas 12 SMK N kota Padang. Deskripsi dilakukan untuk mengetahui beberapa pokok dari data penelitian. Berikut deskripsi data penelitian dijabarkan pada tabel dibawah:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut, data ditemukan dengan total 238 dengan pembagian jumlah subjek diantaranya laki-laki sebanyak 130 serta perempuan berjumlah 108. Penyebaran asal sekolah dibagi kedalam lima sekolah negeri di Kota Padang yaitu SMK N 1 Padang berjumlah 48 siswa (20,1%), SMK N 3 Padang berjumlah 47 siswa (19,85%), SMK N 5 Padang berjumlah 47 siswa (19,85%), SMK N 6 Padang berjumlah 48 siswa (20,1%), dan SMK N 9 Padang berjumlah 48 siswa (20,1%).

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas telah dipaparkan nilai rerata hipotetik dan empiris dengan berpedoman dengan skala optimisme dan *work readiness*. Ditemukan adanya nilai rerata empiris optimisme sampel penelitian cenderung tinggi dibanding nilai rerata hipotetiknya maka ditemukan makna bahwa rata-rata sampel memiliki optimisme lebih tinggi dibandingkan populasi secara umum. Sedangkan pada variabel *work readiness* berdasarkan hasil penelitian merujuk pada nilai rata-rata empiris mendapatkan nilai diatas dari nilai hipotetiknya. Maka, dapat digaris bawahi bahwa sampel memiliki *work readiness* cenderung tinggi jika berkaca dari populasi yang ada.

No	Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
1	Optimisme	30	150	90	20	84	134	109	8,3
2	<i>Work Readiness</i>	20	80	50	10	45	77	59,97	5,3
Deskripsi		Jumlah		Persentase		Total			
Jenis Kelamin						238			
Laki-Laki		130 Siswa		54,6%					
Perempuan		108 Siswa		45,4%					
Asal Sekolah						238			
SMKN 1 Padang		48		20,1%					
SMKN 3 Padang		47		19,85%					
SMKN 5 Padang		47		19,85%					
SMKN 6 Padang		48		20,1%					
SMKN 9 Padang		48		20,1%					

Tabel 3. Kategorisasi Data Penelitian Variabel *Work Readiness*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang, rendah.

No	Skor	Kategorisasi	F	Persentase
1	$117,3 < X$	Tinggi	105	44,1%
2	$100,7 < X < 117,3$	Sedang	69	29%
3	$X < 100,7$	Rendah	64	26,9%
Total			238	100 %

Berdasarkan temuan penelitian didapatkan sebagian besar dari subjek diatas yang diteliti memiliki *work readiness* pada kategorisasi sedang. Terdapat 28 siswa (11,8%) masuk kategori tinggi, 171 siswa (71,8%) masuk kategori sedang, dan 39 siswa (16,4%) masuk kategori rendah. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya *work readiness* siswa SMK N di kota Padang dalam menghadapi persaingan dunia kerja berada pada kategori sedang.

Tabel 4. Kategorisasi Data Penelitian Variabel Optimisme

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang, rendah. Dari hasil perhitungan skor dilakukan ditemukan bahwa sebagian besar dari data penelitian yang diteliti berada

No	Skor	Kategorisasi	F	Persentase
1	$66,3 < X$	Tinggi	28	11,8
2	$55,7 < X < 66,3$	Sedang	171	71,8
3	$X < 55,7$	Rendah	39	16,4
Total			238	100 %

pada tingkatan optimisme pada kategorisasi tinggi. Terdapat 105 siswa (44,1%) masuk kategori tinggi, 69 siswa (29%) masuk kategori sedang, dan 64 siswa (26,9%) masuk kategori rendah. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya optimisme siswa SMK N di kota Padang dalam menghadapi persaingan dunia kerja berada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan optimisme terhadap *work readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada siswa (SMK) Negeri di kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan uji hipotesis menemukan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut didapatkan berlandaskan pada hasil analisis korelasi product moment yang ditemukan melalui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,199 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($P < 0,005$).

Matangnya *work readiness* tidak terlepas dari peranan dari faktor dari dalam diri yang salah satunya optimisme maupun dari lingkungan yang berkaitan erat dengan tingkat *work readiness*.

Individu yang akan terjun ke dunia kerja akan mengalami situasi dan kondisi baru yang tidak mereka jumpai ketika semasa sekolahnya, sehingga menjadi hal yang wajar jika individu tersebut merasakan ketidaksiapan didalam diri mereka (Indrayana & Kumaidi, 2021). *Work readiness* merupakan kompetensi pribadi yang sejatinya berhubungan erat tentang keterampilan, pengetahuan, pemahaman dan pembawaan karakter sebagai kecenderungan untuk memutuskan kegiatan apa yang akan diambil agar mencapai keberhasilan (Poll, dan Sewell, 2007).

Work readiness yang dikarakterisasi oleh Hersey dan Blanchard menyinggung seberapa besar individu memiliki kapasitas dan keinginan untuk menyelesaikan tanggung jawab tertentu (Robbins, 2007). Maka optimisme mengambil peran penting terhadap individu dalam membangun sebuah kesiapan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja (Buyukgoze-Kavaz, 2016). Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil temuan yang didapatkan dari Indrayana & Kumaidi (2021) yang menemukan hasil adanya hubungan yang signifikan dari keduanya yaitu optimisme dengan *work readiness*.

Bagi siswa SMK menjadi penting untuk mempersiapkan diri ke dalam dunia kerja karena indikator penting pada tingkat SMK mengharuskan memiliki kompetensi-kompetensi tertentu sesuai bidang yang diminati serta mengembangkannya (Fahlevi, 2014). Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat para siswa SMK N dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja akan melihat kompetensi apa saja yang dibutuhkan dan cenderung menjauhi hal-hal yang tidak dibutuhkan di dalam dunia kerja, selalu merasa tidak puas atas kompetensi yang dipelajari dengan kata lain selalu mempelajari kompetensi tanpa ada rasa puas didalam dirinya, dan menggali lebih dalam kompetensi apa saja yang akan dibutuhkan hingga untuk beberapa tahun kedepan.

Hasil kategorisasi skor penelitian yang didapatkan mengenai *work readiness* menunjukkan bahwa gambaran *work readiness* siswa SMK N di kota Padang dalam menghadapi dunia kerja dengan 238 siswa paling banyak memiliki kategorisasi sedang dengan jumlah 171 siswa (71,8%). Dari hasil kategorisasi skor disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMKN di Kota Padang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan baik dan dapat di andalkan. Berdasarkan variabel optimisme terhadap kategori skala optimisme pada 238 siswa SMK N dalam menghadapi dunia kerja, maka responden terbanyak berada pada kategorisasi tinggi yaitu 105 siswa (44,1%). Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat para siswa SMK N dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja akan melihat kompetensi apa saja yang dibutuhkan dan cenderung menjauhi hal-hal yang tidak dibutuhkan di dalam dunia kerja, selalu merasa tidak puas atas kompetensi yang dipelajari dengan kata lain selalu mempelajari kompetensi tanpa ada rasa puas didalam dirinya, dan menggali lebih dalam kompetensi apa saja yang akan dibutuhkan hingga untuk beberapa tahun kedepan.

KESIMPULAN

Melalui hasil temuan pada penelitian, dapat digaris bawahi dalam rangka mengambil kesimpulan bahwasanya adanya hubungan optimisme dengan *work readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di kota Padang, sebagai berikut: 1). Berdasarkan kategorisasi optimisme siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri di kota Padang dalam menghadapi persaingan di dunia kerja tampak bahwa sebagian besar siswa SMKN di kota Padang dikelompokkan pada kategori tinggi. 2). Berdasarkan kategorisasi *work readiness* siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di kota Padang dalam menghadapi persaingan di dunia kerja dapat dikelompokkan pada tingkatan kategori sedang. 3). Terdapat hubungan optimisme dengan *work readiness* dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri di kota Padang. Artinya, hubungan erat akan terjadi jika siswa SMK N di kota Padang mengasah *work readiness* akan menciptakan rasa optimisme dalam diri siswa tersebut dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, begitu pula sebaliknya.

SARAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran, sebagai berikut. Bagi siswa SMK N, untuk menjadikan optimisme sebagai pedoman dalam mengasah *work readiness* dan juga lebih berhati-hati dengan keyakinan yang berlebihan akan dapat mengganggu *work readiness* yang sedang di dibangun. Bagi sekolah SMK N di kota Padang, untuk memperhatikan keterampilan dan atribut kepribadian setiap siswa khususnya yang akan beranjak ke kelas 12 agar mempersiapkan lebih baik lagi untuk terjun dalam persaingan di dunia kerja. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengganti variabel ataupun menambahkan variabel seperti minat, bakat, dan lain sebagainya untuk mengukur faktor lain terhadap *work readiness* siswa SMK N di Kota Padang. Dan juga dapat mengganti subjek menjadi kelas 11 dan 12 sehingga sampel menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. (2018). Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*).
- Azwar, S. 2012, Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Buyukgoze-Kavas, A. (2016). Predicting career adaptability from positive psychological traits. *The Career Development Quarterly*, 64(2), 114-125.
- Damasanti, I. A. R. (2014). Kesiapan kerja ditinjau dari motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian busana wanita pada siswa SMKN. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 114-124.
- Fahlevi, R. (2014). Hubungan Kesiapan Kerja Dengan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Siswa Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Muntilan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 2(4), 239-246.

- Indrayana, F. M. & Kumaidi. (2021). Dukungan Sosial, Optimisme, Harapan, Dan Work Readiness Siswa. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 92-100.
- Karacan-Ozdemir, N. & Guneri, O. Y. (2017). The Factors Contribute to Career Adaptability of High-School Students. *Eurasian Journal of Educational Research*, 67, 183-198.
- Kusumaputri, R. Y. (2018). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Work Readiness Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Masitoh, S. (2022, 07 November). Tingkat Pengangguran di Indonesia Sebanyak 8,42 Juta Orang Hingga Agustus 2022. Kontan. Co.id. <https://nasional.kontan.co.id/news/bps-tingkat-pengangguran-di-indonesia-sebanyak-842-juta-orang-hingga-agustus-2022>.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability. *Journal of Education and Training*, 49, (4), 277 - 289.
- Robbins, P. S., & Judge, A. T. (2007). *Perilaku organisasi (Ed. 12)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sandy Bangun, A. M. E. R. I. A. (2016). Hubungan Optimisme Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tualang Tahun Ajaran 2015/2016 (*Doctoral Dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*).
- Undang Undang RI, No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM press.
- Yunita, E., & Amini, S. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zuniarti, Z., & Siswanto, B. T. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Kinerja Intensitas Pembimbingan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Pariwisata DIY. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).